

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mendasar yang dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia agar lebih berkualitas. Dunia pendidikan, khususnya pendidikan sekolah memegang peranan utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pengembangan kurikulum menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan mencetak lulusan berprestasi serta berbudi luhur. Sehingga, pengembangan kurikulum menjadi sangat penting sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Rusdiana (2015: 111) mengatakan bahwa kurikulum merupakan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kurikulum yang saat ini digunakan di beberapa sekolah yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurikulum berbasis teks. Sejalan dengan hal itu, Mahsun (2014: 95-96) menjelaskan

Terdapat perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013. Khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan yang terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan yang berbasis pembelajarannya adalah teks.

Kurikulum 2013 revisi berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyajikan berbagai jenis teks yang harus peserta didik pelajari, salah satunya yaitu teks drama. Menurut Kosasih (2008: 83) “Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog.” Dengan mempelajari teks drama diharapkan peserta didik dapat mengambil nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam suatu teks drama, baik naskah drama yang dipentaskan ataupun yang hanya dibaca.

Berkaitan dengan pembelajaran teks drama dalam kurikulum 2013 revisi, terdapat dua Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP yaitu Kompetensi Dasar nomor 3.15 mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional atau moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah dan 4.15 menginterpretasikan drama (tradisional atau modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening, yakni Ibu Eti Sumiati, S.Pd. pada hari Rabu, tanggal 22 November 2023 pukul 10.00 di ruang perpustakaan SMPN 1 Sukahening diperoleh informasi bahwa guru lebih sering menggunakan model pembelajaran langsung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode ceramah yang lebih banyak memusatkan pada guru. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang termotivasi, kurang aktif dan tidak antusias dalam kegiatan pembelajaran akibat suasana belajar yang kurang menyenangkan, serta menimbulkan pasifnya peserta didik dalam mengemukakan pendapat maupun bertanya ketika pembelajaran.

Untuk mengatasi fenomena permasalahan tersebut penulis merekomendasikan model pembelajaran yang memiliki kelebihan sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh guru bahasa Indonesia. Terdapat berbagai model pembelajaran yang disarankan dalam Kurikulum 2013 revisi. Salah satunya yaitu model pembelajaran *cooperative learning* yang lebih menekankan pada efektivitas pengelolaan kelompok, dan konstruksi pengetahuan. Banyak model pembelajaran yang bersifat *cooperative learning*, penulis mengambil salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi dan diharapkan mampu menjadi terobosan baru dalam proses pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Nurhadi (dalam Muslich, 2009: 41),

Pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi di dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya dan menjadikannya dasar pengambilan keputusan atas pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sanjaya (2015: 6) mengemukakan bahwa “dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, CTL

membuat siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki manfaat praktis, sehingga meningkatkan motivasi.”

Kelebihan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tersebut menjadi alasan penulis beranggapan bahwa ketepatan memilih model pembelajaran akan berdampak pada kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi drama. Ibu Eti Sumiati, S.Pd. mengemukakan pula bahwa beliau merasa sulit memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran Drama. Oleh karena itu, penulis berkolaborasi dengan Ibu Eti Sumiati, S.Pd. menentukan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan berharap bahwa model tersebut cocok digunakan sebagai model yang akan diujicobakan dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi teks drama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan tujuan ingin mengujicobakan model yang dianggap sesuai sebagai solusi dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya bersama dengan guru Bahasa Indonesia, agar memberikan dampak yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Haryadi (2014: 49) mengatakan “penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan. Perlakuan itu penting dilakukan dalam penelitian eksperimen karena (1) suatu variabel (variabel X) secara meyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah di-*treatment*-kan atau diuji cobakan melalui kontrol dan manipulasi variabel- variabel

lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, dan (2) data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan. Langkah penelitian ini dimulai dengan penetapan objek studi yang spesifik, kerangka teori sesuai dengan objek studi, dimulakan hipotesis, instrumen pengumpulan data, teknik sampling, dan teknik analisis.

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dan menginterpretasikan drama” (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menginterpretasikan drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur teks drama yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, dialog, bahasa, dan amanat.

2. Kemampuan Menginterpretasikan Teks Drama

Kemampuan mengidentifikasi teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening tahun ajaran 2023/2024 dalam memberikan penafsiran serta memberikan tanggapan pada teks drama yang dibaca.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang timbul dari proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasikan teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukahening Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menginterpretasikan drama yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sukahening tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperkaya pengembangan ilmu tentang pembelajaran dan model-model pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasikan drama dalam bentuk teks/naskah. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru, peserta didik, dan sekolah.

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam upaya mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasikan drama dalam bentuk naskah.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar peserta didik, serta mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasikan drama.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan pengajar yang profesional, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dan dapat menjadi bahan masukan untuk kemajuan sekolah.